BAB III

PENGEMBANGAN MASALAH

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

3.1 Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

PT PLN (Persero) Cabang Pontianak merupakan salah satu unit pelayanan PLN yang berada di bawah koordinasi PT PLN (Persero) Wilayah V Kalimantan Barat yang beerkedudukan di Kota Pontianak. Sejarah perkembangan PT PLN (Persero) Cabang Pontianak dari berdirinya sampai sekarang tidak bisa terlepas dari sejarah keberadaan kelistrikan di Kalimantan Barat dan berdirinya PT PLN (Persero) Wilayah V Kalimantan Barat.

Secara garis besar sejarah keberadaan kelistrikan di Kalimantan Barat dimulai setelah NV. West Borneo Eletriciteit Maatschppij (NV. WBEM) yang didirikan oleh J. Van Karen seorang berkebangsaan Belanda mendapatkan konsesinya pada tanggal 8 Maret 1920 No. 69 jo, Tanggal 25 Agustus 1922 No. 37 untuk kota Pontianak dan sekitarnya. Perusahaan tersebut kemudian menjadi anak perusahaan dari NV. Algemente Nederland Indics Electric Maatschappy (NV. ANIEM) dengan status Agenshap (Agen) dan berkantor di jalan Cemara. Dengan jenis mesin Diesel Mirrless buatan Inggris, dan daya terpasang 50 Kilo Watt aliran listrik dapat melayani kantor-kantor pemerintahan, pertokoan dan masyarakat Pontianak.

NV. ANIEM adalah salah satu dari anak perusahaan NV. Handelsvenostschap v/h MAINTZ & CO (v/h = voor heen), yang merupakan salah satu dari perusahaan-perusahaan lisrtik milik swasta dan pemerintah daerah.

Adapun NV. ANIEM sendiri memegang konsesi secara langsung untuk daerah Jawa Tengah, Jawa Timur, Pontianak dan Singkawang.

Pada waktu penduduk Jepang tahun 1942 NV. ANIEM diganti dengan sebutan NIPON DENKI KAISHA berada di bawah kekuasaan Angkatan Laut Jepang. Setelah Jepang kalah perang dan sekutu mendarat di Kalimantan Barat maka kelistrikan kembali diambil oleh NV. ANIEM dengan Ir. De Moon sebagai kepala terakhir yang kemudian sehubungan adanya sosialisasi oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 1959 tugas dan tanggung jawab diserahkan kepada Ir. Samoedra Selaku petugas dari kantor besar PLN Surabaya dengan status PLN Cabang Pontianak.

Sebagai salah satu unit cabang PLN perubahan status PT PLN (Persero) Cabang Pontianak dari masih berstatus perusahaan listrik Negara sebagai hasil dari Nasionalisasi perusahaan-perusahaan listrik swasta milik Belanda sampai dengan status PT PLN (Persero) sekarang ini adalah mengikuti perubahan status PLN itu sendiri sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia. Adapun sejarah perkembangan status yang terjadi pada BUMN ini meliputi:

1). Pada tahun 1959 status sebagai Perusahaan Listrik Negara, merupakan hasil proses nasionalisasi perusahaan-perusahaan listrik swasta milik Belanda.

2). Pada tahun 1972 status PLN ditingkatkan dari status perusahaan listrik Negara menjadi perusahaan umum listrik Negara atau disingkat Perum Perusahaan Negara yang dinyatakan oleh Pemerintah dengan PP. No.18 tahun 1972 tanggal 3 Juni 1972.

3).Pada tahun 1994 berdasarkan PP. No. 23 tahun 1994 tanggal 16 Juni 1994 serta sesuai dengan Akta Notaris Soetjiepto, SH No. 169 tanggal 39 Juli 1994 status PLN di tingkatkan dari status Perum Listrik Negara menjadi PT PLN (Persero).

Dengan semakin meningkatkan pertumbuhan penduduk serta perkembangan kota dan Kelistrikan di Kalimantan Barat, pada tanggal 26 mei 1961 dibentuk PLN Exploitasi Mentri PUT No. 16/1/20 yang membawahi PLN sektor Kapuas, PLN cabang Pontianak dan PLN cabang Singkawang yang mana PLN cabang Singkawang sebelumnya merupakan unit ranting di bawah coordinator PLN cabang Pontianak. Dalam masa perjalannya PLN Exploitasi III kemudian menjadi PLN Exploitasi V pada tahun 1974 dan memasuki tahun 1987, kembali terjadi perubahan menjadi PLN Wilayah V sampai dengan sekarang ini.

3.2 Struktur Organisasi

perkembangan suatu perusahaan akan ditentukan oleh cara cara pengolahan yang dilakaukan pemimpin dan segenap aparat perusahaan menurut pola hubungan kerja, betapa kecilnya organisasi usaha selalu diharapkan pada penyatuan seluruh kegiatan – kegiatan guna mencapai apa yang diinginkan dan sasaran perusahaan. Bagi suatu perusahaan. Bagi suatu struktur organisasi sehingga jelas apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab dari masing – masing anggota organisasi dalam hubungan antara satu dengan yang lain.

Didalam lingkungan organisasi PT.PLN (Persero) khusus untuk organisasi unit pengusahaan cabang struktur organisasi nya dibuat berdasarkan keputusan direksi PLN nomor 021.K/023/DIR/1994 tanggal 15 Februari 1994 tentang pola pengorganisasian cabang dibagi atas 3 cabang poal 1 sampai pola 5

Berdasarkan keputusan direksi tersebut di atas struktur organisasi untuk PT. PLN (persero) cabang pontianak termasuk dalam pola pengorganisasian cabang pola 2 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 3

Dari gambar Struktur organisai diketahui bahwa PT. PLN (Persero) Cabang Pontianak bentuk organisasinya adalah bentuk organisasi garis dan staf. Unsur pimpinan dari organisasi cabang ini adalah kepala cabang yang berfungsi sebagai pimpinan pelaksana. kepala cabang dalam melakukan tugasnya dibantu oleh kepala bagian dan staf ahli, dimana masing – masing kepala bagian membawahi seksi – seksi. Kepala cabang juga membawahi langsung unit – unit ranting yang tersebar di setiap daerah di Kalimantan barat kecuali Singkawang, Sambas dan Pemangkat. Unit – unit ranting dalam operasionalnya sehari – hari dikoordinasi oleh kepala Ranting.\

3.3 Tugas Pokok sub bagian

Kegiatan usaha yang dilaksanakan PT. PLN (Persero) Cabang Pontianak adalah pengelola pembangkit, sampai dengan pendistribusian tenaga listrik. Sebagai gambaran secara sederhana urutan pelaksanaan proses pembangkit sampai dengan pendistribusian energi listrik kepelanggan adalah awal dari unit pembangkit listrik kemudian disalurkan kegardu step up yang berfungsi untuk menaikan tegangan. Dari gardu step up disalurkan ke gardu hubung menghasilkan tegangan menengah 20 KV melalui jaringan distribusi bertegangan 20KV. Selanjutnya dari gardu hubung ditransfer kegardu distribusi yang selanjutnya disalurkan kepada konsumen melalui jaringan tegangan rendah 220/380 Volt..secara geografis daerah operasional PT. PLN (Persero) Cabang Pontianak tergolong luas yakni mencakup 1 daerah kota madya dan 5 daerah kabupaten.

Untuk melayani kebutuhan kelistrikan di daerah yang berpenduduk kurang lebih 2.635.322 jiwa dengan luas daerah kerja 141.138,64 km2 PT. PLN (Persero) Cabang Pontianak di dukung oleh 1 unit pelayanan cabang, 5 unit pelayanan ranting dan beberapa unit pelayanan Sub ranting serta kantor jaga yang tersebar di seluruh daerah operasionalnya. Adapun gambaran kondisi pengusahaan PT. PLN (Persero) Cabang Pontianak adalah sebagai berikut :

1. jumlah pelanggan sebanyak 258.236 pelanggan dengan rincian berdasarkan per- jenis tariff :

- Tarif Sosial = 5.214 Pelanggan
- Tarif Rumah Tangga = 224.623 Pelanggan
- Tarif Bisnis = 16.279 Pelanggan
- Tarif Industri = 245 Pelanggan
- Tarif Publik = 1.873 Pelanggan

2. Kapasitas Daya Terpasang = 283.114.000 VA
3. kWh Jual = 438.885.964 kWh
4. Jumlah tunggakan = Rp 1.289.396.715,00
5. Ratio Piutang = 97.64%

3.4 Fungsi – Fungsi Pokok Pada Sub Bagian

fungsi dalam PT.PLN merupakan suatu pelayanan terhadap pelanggan yang telah ditetapkan secara baku oleh perusahaan. Agar lebih jelas akan diuraikan dibawah ini:

3.4.1 Fungsi Pelayanan Pelanggan

Fungsi pelayanan pelanggan (FPL) adalah fungsi yang melaksanakan pelayanan pemberian informasi tentang tata cara, perhitungan besarnya biaya, persyaratan dan informasi lainnya yang berhubungan dengan penyambungan tenaga listrik kepada calon pelanggan serta masyarakat umum lainnya serta pelayanan pemberian penyambungan tenaga listrik, perubahan data yang berhubungan dengan pemberian penyambungan tenaga listrik yang meliputi perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pengendalian.

Tugas pokok :

a. memberikan informasi tentang hal – hal yang berhubungan dengan penyambungna tenaga listrik kepada pelanggan serta masyrakat umum lainnya.
b. melayani permintaan penyambungan baru, perubahan daya, penyambungna sementara, perubahan tarif, ganti nama pelanggan, balik nama pelanggan dan perubahan lainnya serta pengaduan yang berhubungan dengan penyambungna tenaga listrik.
c. mencatat, membuat dan mempersiapkan berkas setiap permintaan yang tercantum pada point b.diatas secra tertib dan teratur dalam formulir yang disediakan.
d. meneruskan berkas tersebut pada point c. kepada fungsi lain yang terkait.

e. menberikan pelayanan pembayaran biaya penyambunggan, uang jaminan pelanggan, tagihan susulan, biaya penyambungan sementara, biaya perubahan dan biaya lainyang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

f. menyiapkan dan membuat kuitansi permintaan pembayaran sebagaimana dimaksud point e.diatas pembongkaran sambungan tenaga listrik dan berita acara pelaksanaannya.

h. mengirim perintah kerja seperti pada point f dan g daiatas ke fungsi yang terkait.

i. memantau dan menyelesaikan pelayanan sebagaimana dimaksud pada point A sampai G diatas

j. memelihara arsip data induk pelanggan

l. membuat laporan dalam bidangnya.

3.4.2 Fungsi Pembacaan Meter

Fungsi pembacaan meter (FPM) adalah fungsi yang melaksanakan perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pengendalian dalam kegiatan pembacaan, pencatatan dan perekaman angka kedudukan meter alat pengukur meter kWh, meter kVArh, meter kVA maksimal pada setiap pelanggan meter serta pembacaan dan pencatatanpenunjukan sekelar waktu.

Tugas pokok :

a. merencanakan jadwal dan rute pembacaan meter serta memelihara rute baca meter.

b. Menyiapkan pelaksanaan pembacaan meter.

c. Menyampaikan surat pemberitahuan kepada pelanggan yang tidak berhasil dilakukan pembacaan meter.

d. Menyampaikan surat pemberitahuan kepada pelanggan yang tidak berhasil dilakukan pembacaan meter.

e. Menyampaikan segi pemberitahuan hasil pembacaan meter kepada pelanggan yang membacameternya menggunakan PDE

f. Melakukan pembacaan khusus sehubungan dengan adanya pengaduan dan penyambungan baru.

g. Melakukan perekaman angka kedudukan meter dan perhitungan pemakaian tenaga listrik

h. Mengirim hasil pembacaan meter keapada fungsi pembuatan rekening

i. Melakukan pengawasan dan pembinaan pembaca meter.

j. Melakukan pemeriksaan hasil pembacaan meter dan perbaikan kesalahan pembacaan meter.

k. Mencatat menindak lanjuti laporan pembaca meter.

l. Melakukan koordinasi dengan fungsi terkait.

m. Membuat laporan sesuai dengan bidangnya.

3.4.3 Fungsi Pembuatan Rekening

Fungsi pembuatan meter (FPR) adalah fungsi yang melaksanakan perencanaan persiapan, pelaksanaan,dan pengendalian dalam kegiatan pembuatan rekening listrik seluruh pelanggan sesuai jadual yang telah ditetapkan.

Tugas pokok:

a. merencanakan jadwal pembuatan rekening.
b. Merencanakan perhitungan jumlah pelanggan yang dibuat rekening listrik.
c. Menerima dan menindak lanjuti perubahan data pelanggan dan angka kedudukan meter hasil pembacaan meter.
d. Melakukan pembuatan rekening listrik dan daftar rekening listrik beserta rekapitulasinya.
e. Membubuhkan tanda pengesahan pada rekening listrik.
f. Mencocokan jumlah rekening listrik yang direncanakan di buat dengan daftarnya.
g. Mengirimkan rekening listrik dan daftar rekening listrik kefungsi penagihan.
h. Melakukan koordinasi dengan fungsi yang terkait.
i. Membuat laporan sesuai dengan bidangnya.

3.4.4 Fungsi Pembukuan Pelanggan

Fungsi pembukuan pelanggan (FBL) adalah fungsi yang melaksanakan perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pengendalian dalam kegiatan pencatatan piutang pelanggan dan Uang jaminan pelanggan(UJL).Untuk lebih jelasnya akan dibahas pada sub bab pelaksanaan kerja praktek dimana penulis memfokuskan penulisan pada fungsi ini

3.4.5 Fungsi Penagihan

Fungsi penagihan (FPN) adalah fungsi yang melakukan perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan pengurusan penagihan dan pelayanan pembayaran piutang pelanggan (piutang listrik dan piutang lainnya)

Tugas pokok:

a. merencanakan peningkatan pelayanan penagihan dan penerimaan pembayaran piutang pelanggan.
b. Menerima dan menyimpan piutang pelanggan dan daftarnya.
c. Menyiapkan nota tagihan atas piutang pelanggan yang menjadi beban APBN/APBD/KEDUTAAN/Perwakilan Negara Asing.
d. Mengirim piutang pelanggan serta daftarnya kepada pelaksana pelayanan penerimaan pembayaran (bank, koperasi, loket PLN dsb.)
e. Melaksanakan penagihan dan pelayanan penerimaan pembayaran piutang pelanggan.
f. Menerima piutang pelanggan dari tempat pembayaran.
g. Mengirim rekening listrik yang diperbaiki dan menerima kembali rekening listrik perbaikan
h. Memperoses piutang pelanggan menjadi piutang ragu - ragu
i. Memantau dan mengawasi pelaksanaan penagihan dan pelayanan penerimaan pembayaran piutang pelanggan ditempat – tempat pembayaran secara tertib dan teratur
j. Memantau dan mengawasi rekening listrik yang harus dilunasi dan yang dilunasi serta yang belum dilunasi di tempat – tempat pembayaran
k. Melakukan pemeriksaan pisik rekening listrik yang belum dilunasi di tempat – tempat pembayaran.
l. Melakuakan koordinasi dengan fungsi terkait
m. Membuat laporan berkala di bidangnya.

3.4.6 Fungsi Pengawasan Kredit

Fungsi pengawasan kredit (FKP) adalah fungsi yang melakukan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan pengendalian dalam kegiatan pemutusan sementara, penyambungan kembali, pemutusan rampung bagi pelanggan yang terlambat membayar piutang pelanggan dan menyelesaikan penghapusan piutang ragu - ragu.

Tugas pokok:

a. merencanakan pemutusan sementara, penyambungan kembali dan pemutusan rampung.
b. Merencanakan penghapusan piutang ragu - ragu
c. Menerima segi pemberitahuan Fungsi penagihan
d. Menerima daftar piutang ragu - ragu dari fungsi penagihan
e. Melakukan pemustusan sementara, penyambungan kembali dan pemutusan rampung
f. Melakukan penyelesaian penghapusan piutang ragu - ragu
g. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pemutusan sementara, penyambungan kembali dan pemutusan rampung.
h. Melakukan pengawasan terhadap penghapusan piutang ragu - ragu
i. Bekerja sama dengan fungsi terkait melakukan pemeriksaan terhadap saldo rekening listrik
j. Melakukan koordinasi dengan fungsi terkait
k. Membuat laporan sesuai dengan bidangnya

3.5 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini, penulis ditempatkan di bagian Pengolahan data di PT. PLN (Persero) Cabang Pontianak. Dimana penulis diberi kepercayaan untuk melaksanakan tugas dari fungsi pembukuan pelanggan pada PT. PLN (Persero) Cabang Pontianak. Adapun fasilitas komputer yang terdapat pada ruang pengolahan data dapat dilihat pada table 3.1 :

Tabel 3.1 fasilitas ruang pengolahan data

HARDWARE	JUMLAH	SOFTWARE
SERVER		
Ibm server	1 unit	Microsoft Windows 2000
PENTIUM 4 1,8 GB	3 unit	Microsoft Windows 2000
USER		
Pentium 4 1,8 GB	4 unit	Windows XP professional
PRINTER		
Printonik PSA p5210	1 Unit	
DataProduct	1 Unit	
Epson lq-2180	1 Unit	
Canon bjc-2100sp	1 Unit	
HP deskjet 656c	1 Unit	

3.6 Teknis Pelaksanan Kerja Praktek

Adapun beberapa hal yang dikerjakan oleh penulis pada kerja praktek di PT.PLN (Persero) Cabang Pontianak adalah sebagai berikut

1. Pencatatan uang jaminan pelanggan
2. Pencatatan piutang pelanggan
3. Pencatatan piutang pelanggan ragu - ragu dan pencatatan
4. Penghapusan piutang pelanggan ragu - ragu
5. Pencatatan angsuran piutang pelanggan
6. Pembuatan laporan piutang pelanggan
7. Pembuatan laporan piutang pelanggan ragu - ragu

Semua yang dilakukan oleh penulis dibawah bimbingan perusahan dan akan dievaluasi setiap menyelesaikan pekerja oleh pembimbing diperusahaan.

3.7 Pembahasan Hasil Kerja Praktek

3.7.1 Prosedur Pencatatan Uang Jaminan Pelanggan

Setiap ada kegiatan / perubahan / mutasi terhadap Uang Jaminan Pelanggan, harus dicatatpada kartu Uang Jaminan Pelanggan dan buku Mutasi Uang Jaminan Pelanggan.Berdasarkan tembusan kuitansi Uang Jaminan Pelanggan yang telah dibayar yangditerima dari fungsi penagihan, FBL mencatat pada kartu Uang Jaminan Pelanggan dan Kartu Mutasi Jaminan Pelanggan.Berdasarkan tembusan bukti pembayaran kembali Uang Jaminan Pelanggan(RESTITUSI) yang diterima dari fungsi keuangan, FBL mencatat pada buku mutasi Uang Jaminan Pelanggan dan Kartu Uang Jaminan Pelanggan.

Berdasarkan memorial dan daftar perhitungan Uang Jaminan Pelanggan untuk pelunasan piutang ragu - ragu, FBL mencatat pada buku Mutasi Uang Jaminan Pelanggan dan Kartu UJL.

3.7.2 Prosedur Pencatatan Piutang Pelanggan

Setiap piutang pelanggan harus dicatat dalam kartu piutang pelanggan dan Laporan piutang pelanggan.Pada akhir triwulan, piutang pelanggan berdasarkan fisik rekening listrik dibuatkan Daftar piutang pelanggan dan dicocokan dengan kartu piutang pelanggan

a. Rekening baru

Berdasarkan rekapitulasi seluruh pelanggan per kode golongan yang diterima dari FPR, FBL meyiapkan memorial rekening baru yang dikirim ke fungsi akuntansi dan dicatat pada laporan piutang pelanggan.Berdasarkan daftar rekening listrik yang diterima dari FPR, FBL mencatat pada kartu Piutang pelanggan Berdasarkan daftar rekening listrik yang lunas lembar asli yang diterima dari FPN, FBL mencatat pada kartu Piutang pelanggan

b. Rekening susulan

Berdasarkan rekapitulasi rekening susulan per kode golongan yang diterima dari FPR, FBL menyiapkan memorial rekening susulan dan dikirim ke fungsi akuntansi dan dicatat pada laporan piutang pelanggan

Berdasarkan daftar rekening listrik susulan yang diterima dari FPR, FBL mencatat pada kartu Piutang pelanggan,Berdasarkan daftar rekening listrik yang lunas lembar asli yang diterima dari FPN, FBL mencatat pada kartu Piutang pelanggan

c. Rekening hasil perbaikan

Berdasarkan rekapitulasi rekening perbaikan per kode golongan yang diterima dari FPR, FBL menyiapkan memorial rekening perbaikan yang dikirim ke fungsi akuntansi dan dicatat pada laporan piutang pelanggan Berdasarkan daftar rekening hasil perbaikan yang diterima dari FPR, FBL mencatat pada kartu Piutang pelanggan Berdasarkan daftar rekening listrik yang lunas lembar asli yang diterima dari FPN, FBL mencatat pada kartu Piutang pelanggan

d. Rekening yang diperbaiki

Berdasarkan rekapitulasi rekening diperbaiki per kode golongan yang diterima dari FPR, FBL menyiapkan memorial rekening perbaikan yang dikirim ke fungsi akuntansi dan dicatat pada laporan piutang pelanggan Berdasarkan daftar rekening yang diperbaikan yang diterima dari FPR, FBL mencatat pada kartu Piutang pelanggan Berdasarkan daftar rekening listrik yang lunas lembar asli yang diterima dari FPN, FBL mencatat pada kartu Piutang pelanggan

e. Rekening yang dibatalkan

Berdasarkan rekapitulasi rekening dibatalkan per kode golongan yang diterima dari FPR, FBL menyiapkan memorial rekening dibatalkan yang dikirim ke fungsi akuntansi dan dicatat pada laporan piutang pelangganBerdasarkan daftar rekening hasil perbaikan yang diterima dari FPR, FBL mencatat pada kartu Piutang pelangganBerdasarkan daftar rekening listrik yang lunas lembar asli yang diterima dari FPN, FBL mencatat pada kartu Piutang pelanggan

Piutang BP, PPJ, Tagihan susulan, UJL, Pemakaian trafo, dll.

Berdasarkan rekapitulasi Piutang BP, PPJ, Tagihan susulan, UJL, Pemakaian trafo, dll per kode golongan yang diterima dari FPR/FPL, FBL menyiapkan

memorial Piutang BP, PPJ, Tagihan susulan, UJL, Pemakaian trafo, dll yang dikirim ke fungsi akuntansi dan dicatat pada laporan piutang pelanggan

Berdasarkan daftar Piutang BP, PPJ, Tagihan susulan, UJL, Pemakaian trafo, dll yang diterima dari FPR/FPL, FBL mencatat pada kartu Piutang pelanggan

Berdasarkan tembusan kuitansi Piutang BP, PPJ, Tagihan susulan, UJL, Pemakaian trafo, yang telah lunas diterima dari FPL, FBL mencatat pada kartu Piutang pelanggan

3.7.3 Prosedur Pencatatan Piutang Pelanggan Ragu - ragu dan Pencatatan Penghapusan Piutang Pelanggan Ragu - ragu

3.7.3.1 Piutang Pelanggan Ragu - ragu yang berasal dari piutang listrik

Beradasarkan daftar Piutang Pelanggan Ragu Ragu yang diterima dari FPN dan Memorial Piutang Pelanggan Ragu - ragu dari Fungsi akuntansi, FBL mencatat pada laporan piutang pelanggan dan pada laporan piutang pelanggan Ragu - ragu

Berdasarkan daftar piutang Ragu - ragu yang Lunas yang diterim dari FPN, FBL mencatat pada laporan Piutang pelanggan Ragu - ragu Berdasarkan keputusan penghapusan piutang pelanggan Ragu - ragu yang diterima dari FPK dan memorial Penghapusan Piutang pelanggan Ragu - ragu dari Fungsi akuntansi, FBL mencatat pada laporan piutang pelanggan Ragu - ragu

3.7.3.2 Piutang pelanggan Ragu - ragu bukan Piutang Listrik

Berdasarkan persetujuan pemindahan piutang pelanggan bukan piutang Listrik menjadi piutang pelanggan Ragu - ragu dari pejabat berwenang dan memorial piutang pelanggan Ragu - ragu dari fungsi Akuntansi, FBL mencatat pada laporan piutang pelanggan dan pada laporan piutang pelanggan Ragu - ragu

Berdasarkan persetujuan penghapusan piutang pelanggan Ragu - ragu bukan piutang listrik dari pejabat berwenang dan memorial dari fungsi Akuntansi, FBL mencatat pada laporan piutang pelanggan Ragu - ragu

3.7.4 Pencatatan Angsuran Piutang Pelanggan

Berdasarkan surat perjanjian angsuran atau surat perjanjian jual beli tenaga listrik / suplemen yang diterima dari FPL dan memorial dari fungsi Akuntansi, FBL mencatat pada Laporan Piutang Pelanggan Ragu - ragu.

3.7.5 Laporan Piutang Pelanggan

Laporan ini berisi :

- Rupiah Utang listrik termasuk bea materai
- Rupiah utang PPN
- Rupiah piutang angsuran BP
- Rupiah piutang UJL
- Rupiah Piutang angsuran paket
- Rupiah piutang angsuran KLP
- Rupiah piutang angsuran T S
- Rupiah Pemakaian trafo

Yang disusun perkode golongan.Laporan piutang Pelanggan dibuat setiap bulan per Cabang / Rayon / Ranting per pedesaan dan bukan pedesaan.

Untuk menyusun laporan ini diperlukan :

- rekapitulasi seluruh pelanggan perkode golongan dan memorialnya
- rekapitulasi rekening susulan dan memorialnya
- rekapitulasi rekening perbaikan dan memorialnya
- rekapitulasi rekening diperbaiki dan memorialnya

- rekapitulasi rekening dibatalkan dan memorialnya
- rekapitulasi piutang BP, PPJ, Tagihan susulan,UJL, pemakian trafo
- nota pemindah bukuan dari unit lain
- nota pemindah bukuan ke unit lain.
- Daftar rekening listrik yang lunas dan memorialnya.
- Memorial pemindah bukuan ke piutang ragu - ragu
- Memorial koreksi kode golongan
- Memorial rekening beban unit sendiri.

3.7.6 Laporan Piutang Pelanggan Ragu - ragu

Laporan ini berisi :

- Rupiah Utang listrik termasuk bea materai
- Rupiah utang PPN
- Rupiah piutang angsuran BP
- Rupiah Piutang angsuran paket
- Rupiah piutang angsuran KLP
- Rupiah piutang angsuran T S
- Rupiah Pemakaian trafo

Yang sudah dipindahkan ke piutang ragu - ragu .Laporan piutang pelanggan Ragu - ragu dibuat setiap bulan per Cabang / Ranting / Rayon per pedesaan dan bukan pedesaan.Untuk membuat laporan itu di perlukan :

- Daftar piutang pelanggan ragu - ragu dan memorialnya.
- Daftar piutang pelanggan ragu - ragu yang diterima dari unit lain dan nota pembukuannya.
- Daftar piutang pelanggan ragu - ragu yang lunas dan memorialnya.

- Daftar piutang pelanggan ragu - ragu yang dihapuskan dan memorialnya.
- Daftar piutang pelanggan ragu - ragu yang dikirim ke unit lain dan nota pembukuannya.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM